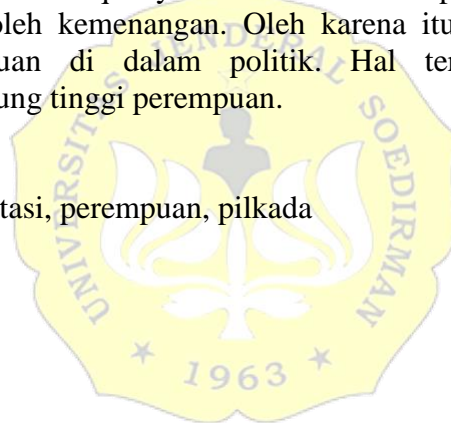


RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana keterwakilan politik perempuan pada kontestasi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 di Sumatera Barat. Sumatera Barat sendiri dikenal dengan budaya Minangkabau yang matrilineal, tentu hal ini menarik dikaji karena budaya tersebut memberikan posisi khusus terhadap perempuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan yaitu pengumpulan data dilakukan dengan melakukan riset terhadap data yang berasal dari dokumen, jurnal, buku-buku, maupun data terkait lainnya, serta menggunakan teori representasi politik untuk melihat keterwakilan politik perempuan dalam kontestasi Pilkada 2020 di Sumatera Barat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keterwakilan politik perempuan di Sumatera Barat rendah, salah satunya di dalam kontestasi pilkada kabupaten/kota 2020. Pada Pilkada 2020 di Sumatera Barat hanya terdapat satu kandidat perempuan dari 45 pasang calon pemilihan kepala daerah di 13 kabupaten/kota yaitu pasangan calon Betty Shadiq-Edytiawarman di Kabupaten Tanah Datar dan itupun tidak memperoleh kemenangan. Oleh karena itu, perlunya peningkatan keterwakilan perempuan di dalam politik. Hal tersebut penting karena Minangkabau menjunjung tinggi perempuan.

Kata Kunci: representasi, perempuan, pilkada



SUMMARY

This research aims to examine how women's political representation is in the 2020 Regional Head Election (Pilkada) contestation in West Sumatra. West Sumatra itself is known for its matrilineal Minangkabau culture, of course this is interesting to study because this culture gives a special position to women. This research uses qualitative methods with library research, namely data collection is carried out by conducting research on data originating from documents, journals, books and other related data, as well as using the theory of political representation to see the political representation of women in the 2020 Pilkada contestation in West Sumatra. . The results of the research show that women's political representation in West Sumatra is low, one of which is in the 2020 district/city regional election contestation. In the 2020 regional elections in West Sumatra there was only one female candidate out of 45 pairs of candidates for regional head elections in 13 districts/cities, namely candidate pair Betty Sadiq-Edytiawarman in Tanah Datar Regency and even then did not win. Therefore, it is necessary to increase women's representation in politics. This is important because Minangkabau respects women.

Keywords: *representation, women, regional election*

